

Implementasi Panca Tugas Gereja Bagi Kehidupan Menggereja Umat di Stasi Simarigung

Dewiyana Lase^{1*}, Johannes Sohirimon Lumbanbatu², Dea Fraticia Br Ginting³, Irfan Batara Sihombing⁴
^{1,2,3,4}Program studi Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan, Indonesia

Email: dewiyanalase08@gmail.com*, johlumbanbatu28@gmail.com, deafatriciaginting@gmail.com,
sihombingirfan019@gmail.com

Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengimplementasi Panca Tugas Gereja dalam kehidupan menggereja umat di Stasi Santo Yakobus Simarigung. Program pengabdian yang menjadi program Kuliah Kerja Nyata Pastoral (KKNP) bertujuan untuk memperkuat iman, meningkatkan partisipasi umat dalam liturgi, serta membangun keterampilan pastoral. Keterampilan ini terwujud dalam lima aspek utama yaitu: koinonia, liturgia, kerygma, diakonia, dan martyria. Selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik pastoral, seperti pembinaan OMK, pelaksanaan BKSAN, serta pelatihan koor dan petugas liturgi. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi umat, terutama dalam aspek liturgi dan pendidikan agama, meskipun terdapat tantangan terkait konsistensi kehadiran peserta. Evaluasi program menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut berdampak positif dalam memperkuat hubungan antar anggota komunitas, serta memperkaya pengalaman spiritual umat. Rekomendasi perbaikan termasuk penguatan partisipasi aktif umat dan penyesuaian jadwal agar lebih efektif. Secara keseluruhan, implementasi Panca Tugas Gereja di Stasi Simarigung berkontribusi signifikan dalam pengembangan kehidupan Gereja, terutama dalam aspek katekese, pendidikan, liturgi, bimbingan pastoral, dan partisipasi umat.

Kata kunci: bimbingan pastoral, katekese, partisipasi umat, pengabdian masyarakat

Abstract: *Community Service by Implementing the Fivefold Mission of the Church in the Ecclesial Life of the basic ecclesial community at St. Yakobus Simarigung. The Pastoral Community Service Program (KKNP) at this station aims to strengthen faith, enhance participation in liturgy, and develop pastoral skills through five main aspects: koinonia, liturgia, kerygma, diakonia, and martyria. During the implementation of this community service, students engage in activities that integrate the learning of pastoral theory and practice, such as the formation of the Catholic Youth Organization (OMK), the implementation of the BKSAN (National Catholic Youth Day), as well as training for choir members and liturgical ministers. The results of this program's implementation show an increase in community participation, particularly in the areas of liturgy and religious education, despite challenges related to the consistency of participant attendance. Program evaluations indicate that these activities positively impacted the strengthening of relationships among community members and enriched the spiritual experiences of the congregation. Suggested improvements include strengthening active participation among the congregation and adjusting schedules for greater effectiveness. Overall, the implementation of the Fivefold Mission of the Church at St. Yakobus Simarigung Station significantly contributes to the development of church life, especially in the areas of catechesis, education, liturgy, pastoral guidance, and community participation.*

Keywords: *pastoral guidance; catechesis; community participation; community service.*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan (STP St. Bonaventura KAM) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempersiapkan calon petugas pastoral, baik sebagai guru agama Katolik di sekolah maupun sebagai katekis paroki. Dalam rangka mencapai kompetensi yang diperlukan, mahasiswa perlu terlibat dalam kehidupan bersama umat dan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Pastoral (KKNP). KKNP merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk melatih diri dalam konteks persiapan menjadi petugas pastoral, yang wajib dilaksanakan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Keagamaan Katolik.

Pelatihan selama KKNP mencakup dua aspek utama: pertama, mahasiswa mengambil peran sebagai petugas pastoral dengan melaksanakan tugas-tugas reksa pastoral; kedua, mereka belajar tentang fungsi dan peran sebagai petugas pastoral melalui pengalaman langsung dalam tugas-tugas tersebut. Konsep "pastoral" di sini mencakup usaha untuk meneruskan kerasulan Kristus melalui tiga fungsi utama: mengajar, menguduskan, dan memimpin, yang dijabarkan dalam lima aspek keputusan Gereja. Dengan demikian, KKNP tidak hanya berfungsi sebagai pelatihan praktis tetapi juga sebagai jembatan antara teori dan praktik dalam pelayanan pastoral, memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memenuhi kebutuhan spesifik umat sesuai dengan konteks Gereja masing-masing.

Kuliah Kerja Nyata Pastoral (KKNP) memiliki dua tujuan utama yang signifikan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa: 1) Pengembangan Kemampuan Analisis: KKNP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan di lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat merespons tantangan tersebut dengan tepat, menggunakan ilmu kateketik dan manajemen pastoral yang telah dipelajari di bangku kuliah. 2) Peningkatan Kepekaan Sosial: KKNP juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap relevansi ilmu kateketik pastoral dalam konteks kehidupan masyarakat dan gereja. Mahasiswa dilatih untuk melihat dan memahami kenyataan yang ada dengan cermat, sambil mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku dalam pelayanan pastoral. Kuliah kerja nyata

pastoral ini adalah bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

METODE DAN STRATEGI

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di paroki Santo Fidelis Doloksanggul stasi Simarigung pada tanggal 27-28 September 2024. Paroki ini terdiri dari stasi yang digembalakan oleh dua Imam SVD, antara lain: RP. Mansuetus Dominikus Demon, SVD (Parokus), RP. Yanuarius Fransiskus Berek, SVD (Vikaris Parokial).

Kegiatan ini ditempatkan di Paroki Santo Fidelis Doloksanggul dan Stasi Santo Yakobus Simarigung karena lokasi ini menyediakan konteks nyata kehidupan umat yang sesuai untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pastoral (KKNP) mahasiswa STP St. Bonaventura. Pemilihan stasi ini memungkinkan tim pengabdian untuk mengintegrasikan teori dan praktik pelayanan pastoral secara langsung melalui berbagai kegiatan yang mencakup lima aspek Panca Tugas Gereja: koinonia, liturgia, kerygma, diakonia, dan martyria. Selain itu, dukungan dari para imam yang menggembalakan paroki dan keterbukaan umat di stasi tersebut menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan program, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa dalam menjalani peran mereka sebagai calon petugas pastoral.

Proses pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap: Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup :1)Mengidentifikasi tujuan yaitu Menentukan tujuan pengabdian yang mencakup pengembangan kemampuan analisis dan peningkatan kepekaan sosial mahasiswa. 2)Penyusunan Kurikulum: Merancang kurikulum yang mencakup teori dan praktik dalam pelayanan pastoral, serta menetapkan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan. 3) Persiapan Materi: Menyiapkan materi pembekalan yang relevan dengan konteks masyarakat dan kebutuhan gereja,

termasuk aspek liturgi, kerygma, martyria, koinonia, dan diakonia.

Tahap kedua yaitu tahap implementasi program yaitu: 1) Melaksanakan pengabdian dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk terlibat langsung dalam reksa pastoral di komunitas yang telah ditentukan. 2) Pengawasan dan Pendampingan: Memastikan adanya dosen pendamping yang mengawasi dan memberikan bimbingan selama pelaksanaan pengabdian, serta mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi. 3) Kegiatan Praktis: Melaksanakan tugas-tugas konkret yang mencerminkan fungsi pastoral, seperti mengajar, menguduskan, dan memimpin dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi yang meliputi: 1) Proses mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan masyarakat mengenai pelaksanaan pengabdian melalui diskusi kelompok dan survei untuk menilai efektivitas program. 2) Analisis Hasil: Menganalisis data evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan pengabdian, termasuk kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan dan kepekaan sosial mereka terhadap kebutuhan umat. 3) Rekomendasi Perbaikan: Menyusun rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan program di masa mendatang, termasuk penyesuaian kurikulum dan metode pelaksanaan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan pastoral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKNP sebagai bentuk pengabdian di Stasi Santo Yakobus Simarigung memberikan berbagai hasil yang mencerminkan pencapaian dan tantangan dalam mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Berikut adalah pembahasan dari setiap bidang program yang telah dilaksanakan selama periode kegiatan. Perencanaan Program Sebelum pelaksanaan KKNP, tim telah menyusun berbagai program yang diarahkan untuk memperkuat iman, memperbaiki keterampilan liturgis, serta meningkatkan pengetahuan agama di kalangan umat.

Program yang disiapkan mencakup lima bidang utama: Koinonia, Liturgia, Kerygma, Diakonia, dan Martyria.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PkM

Bidang	Kegiatan	Tujuan	Hasil yang Dicapai
Koinonia	- Pembinaan OMK & Areka - Kegiatan BKSN - Doa Rosario & Ngobrol Pintar Iman	Memperkuat ikatan sosial dan spiritual komunitas	Antusiasme tinggi dari OMK, meskipun kehadiran peserta masih bervariasi
Liturgia	-Menjadi lektor, dirigen, dan pemazmur - Pelatihan petugas liturgi	Meningkatkan kualitas partisipasi umat dalam liturgi	Umat mulai meniru peran mahasiswa dalam liturgi, kualitas pelayanan meningkat
Kerygma	- Program SEKAMI - Pembinaan Komunitas Pertama	Memberikan pendidikan iman sejak dini	Anak-anak aktif dan antusias, tetapi diperlukan peningkatan disiplin kehadiran
Diakonia	- Latihan koor - Kunjungan ke umat berdukacita/sakit	Menumbuhkan kepedulian sosial dan pelayanan	Umat merasa diperhatikan dan didukung, kualitas koor meningkat
Martyria	-Sharing iman -Katekese dalam keluarga	Menghidupkan kesaksian iman dalam kehidupan sehari-hari	Umat lebih memahami makna iman dan sakramen dalam kehidupan mereka

Namun, perencanaan ini bersifat fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi setempat, di bawah bimbingan Pastor Paroki sebagai penanggung jawab kegiatan. Program seperti kegiatan Biduk (untuk pengumpulan data umat), pendampingan OMK, serta kegiatan BKSN disiapkan sebagai bagian penting dalam pengembangan iman umat.

Pelaksanaan Program Selama tiga bulan pelaksanaan KKNP, tim berhasil menjalankan

sebagian besar program yang telah direncanakan:

1. Bidang Koinonia: Program yang dilakukan di bidang ini termasuk pembinaan OMK dan Areka, serta pelaksanaan BKSJN. Program ini bertujuan untuk memperkuat ikatan sosial dan rohani dalam komunitas OMK, terutama dengan kegiatan seperti Ngobrol Pintar Iman dan doa Rosario. Pendampingan ini dilakukan secara rutin dan mendapat antusiasme dari umat, terutama di kalangan pemuda, meskipun kehadiran bervariasi.



Gambar 1: Pelaksanaan BKSJN

2. Bidang Liturgia: Tim melibatkan diri dalam berbagai tugas liturgi seperti menjadi lektor, dirigen, dan pemazmur, memberikan contoh bagi umat dalam pelaksanaan peran-peran ini. Hal ini dinilai penting untuk meningkatkan partisipasi umat dalam liturgi dan memperbaiki keterampilan petugas liturgi di stasi.



Gambar 2: Menjadi dirigen

3. Bidang Kerygma: Program SEKAMI dan pembinaan Komuni Pertama di bidang ini

dijalankan dengan baik. Program SEKAMI diadakan setiap Minggu pagi dengan kegiatan bernyanyi, bermain, dan berdoa. Antusiasme anak-anak cukup tinggi, menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran agama yang menyenangkan. Dalam pembinaan Komuni Pertama, tim menghadapi tantangan dalam keseriusan peserta dalam mengikuti pembinaan, dan solusi diberikan dengan menetapkan standar kehadiran minimum untuk penerimaan sakramen.



Gambar 3: Mengajar SEKAMI

4. Bidang Diakonia: Kegiatan di bidang ini meliputi latihan koor, kunjungan kepada umat yang berdukacita dan yang sakit, serta pelatihan untuk petugas liturgi. Pelatihan koor dan petugas liturgi dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keterlibatan umat dalam misa. Kunjungan dan pendampingan bagi umat yang berdukacita serta orang sakit juga diterima dengan baik, memberikan rasa kepedulian dan dukungan di antara umat.



Gambar 4: Melatih Koor

5. Bidang Martyria: Dalam kegiatan sharing iman yang dilakukan selama pelaksanaan BKSJ dan katekese, tim berupaya memberikan wawasan baru tentang kehidupan beriman, sehingga umat semakin memahami pentingnya perayaan dan sakramen dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5: Sharing iman di dalam keluarga

Evaluasi Program Secara keseluruhan, program-program KKNP terlaksana dengan baik, dengan capaian yang memuaskan pada berbagai bidang. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan:

- 1) Kehadiran yang Tidak Konsisten: Salah satu tantangan utama dalam beberapa program, seperti kegiatan OMK dan pembinaan Komuni Pertama, adalah kehadiran peserta yang tidak konsisten. Penyelesaian di masa mendatang dapat berupa penerapan metode partisipasi yang lebih interaktif atau pemberian insentif yang dapat memotivasi kehadiran.
- 2) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Petugas pastoral menghadapi keterbatasan waktu dalam memberikan pendampingan maksimal, terutama karena kegiatan ini dilaksanakan di stasi yang jaraknya cukup jauh dari paroki pusat. Solusinya

adalah penjadwalan yang lebih padat namun efektif untuk meningkatkan pencapaian program.

- 3) Respon Positif dan Keberlanjutan: Umat, khususnya anak-anak SEKAMI dan OMK, menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan yang diberikan, terutama yang melibatkan kegiatan yang kreatif seperti bernyanyi dan bermain sambil belajar. Keberlanjutan program ini di masa depan bisa diperkuat dengan dukungan dari pihak paroki dan pelibatan lebih banyak pembina lokal untuk mengembangkan keterampilan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Stasi Santo Yakobus Simarigung telah berhasil memenuhi tujuan utama untuk memperkuat iman, memperkaya pengalaman liturgi, serta membangun semangat solidaritas dalam komunitas Gereja. Program-program yang terlaksana, mulai dari pembinaan OMK dan Areka, pelaksanaan BKSJ, hingga kunjungan umat yang berduka dan sakit, telah menunjukkan hasil yang positif dan disambut dengan antusiasme oleh umat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan-kegiatan ini telah memberikan pengaruh besar dalam memperkuat relasi antaranggota komunitas dan mendorong partisipasi umat dalam perayaan liturgi dan pengajaran agama.

Meskipun ada beberapa tantangan, seperti kehadiran peserta yang tidak konsisten serta keterbatasan waktu dan sumber daya, program-program tersebut mampu diadaptasi dengan penyesuaian yang relevan dan telah membawa dampak nyata dalam membangun

keimanan dan semangat pelayanan di lingkungan gereja. Dengan evaluasi yang dilakukan, diharapkan program-program ini dapat diperbaiki dan diperkuat keberlanjutannya melalui dukungan dari pihak paroki dan partisipasi aktif dari umat, khususnya pembina lokal. Keseluruhan program KKNP atau pengabdian telah berhasil mencapai tujuannya sebagai wujud pengabdian yang berdampak langsung bagi perkembangan spiritual dan sosial umat di stasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis, Pope. (2015). *Laudato Si: On Care for Our Common Home*. Vatican: The Holy See.
- Haru, E. (2021b). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 10(1), 43–62. <https://doi.org/10.60130/ja.v10i1.42>
- Hitzhusen, G. E., & Tucker, M. E. (2013). "The Potential of Religion for Earth Stewardship." *Frontiers in Ecology and the Environment*, 11(7), 368–376.
- Pelta Ginting, I. S. S. (2024). Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam Keluarga Katolik di Stasi Santo Antonius Padua Besamat. 5(1), 14–30.
- Priyanto, Y. E., & Utama, C. T. T. (2021). Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani Di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari. In *Ejournal.Widyayuwana.Ac.Id* (Vol. 18).
- Puspa, M., Wati, A., Resthy, C., Halawa, W., & Noiman, T. (2021). In *Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Kegiatan Menggereja di Wilayah*. 1(12), 377–382.
- Putri, A. S., & Wijaya, E. C. (2022). Konstruksi Teologia Persahabatan Melalui Pemaknaan Koinonia dalam Bingkai Moderasi Beragama. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4(2), 394–405. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v4i2.114>
- Simarmata, P., & Th, L. (2020). *Spiritualitas Katekis Buku Pedoman dan Bahan Ajar Katekese*. 1–53.
- Sinaga, R. D. (2021). Peran Komunitas Basis Gerejani Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Dekanat Jayapura. *Jurnal Masalah Pastoral*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v9i1.118>
- Siswanto, K., & Diakonia, B. (2020). Tinjauan Teoritis Dan Teologis Terhadap Diakonia Transformatif Gereja. 95–120.
- Stoltenow, B. R. (n.d.). *Characteristics Of Members Of Shepherd Of The Hills Lutheran*.
- Supriyadi, A., & Anggraheni, I. N. (2020). Sumbangan Pendidikan Agama Katolik Terhadap Kehidupan Menggereja Siswa Katolik Sma Dan Smk Katolik Kota Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 14, 36–49.
- Sutarman, L. A. W. M. (2021). *Lorensius Atrik Wibawa Maman Sutarmam* Buku Siswa Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.
- Tawa, A. B., Zefanya, M. F., & Ronisius, R. (2022). Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan. In *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(6), 178–182. <https://doi.org/10.56393/intheos.v1i6.546>
- Wardhana, W., Sari, R. W., & Sukarna, D. J. (2020). "Pemanfaatan Biopori untuk Konservasi Air." *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 18(1), 45–52.
- Yuliati, Y. E. (2022). Keterlibatan Remaja Katolik Dalam Kegiatan Panca Tugas Gereja. 78–90.